

## ABSTRAK

Go-Jek merupakan salah satu contoh dari fenomena transportasi darat online yang menunjukkan sentuhan teknologi daripada ojek pangkalan. Perusahaan Go-Jek ini menuntut mitra Go-Jek dapat mengikuti kebijakan-kebijakan yang ada sehingga menyebabkan *driver* tidak bersemangat, berkonsentrasi, dan kurang antusias dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap kompensasi dengan *employee engagement* pada *driver* Go-Jek di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah 60 orang *driver* Go-Jek di Yogyakarta. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah *driver* Go-Jek di Yogyakarta yang menggunakan sepeda motor, jam kerja dengan order-an yang berada pada waktu sekitar makan siang, waktu pulang kerja kantor, dan waktu makan malam, dengan karyawan yang bersifat *freelance*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Persepsi terhadap Kompensasi dan Skala *Employee Engagement*. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi sebesar ( $r_{xy}$ ) 0.456 dengan  $p= 0.000$  ( $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap kompensasi dengan *employee engagement* pada *driver* Go-Jek di Yogyakarta.

**Kata kunci** : persepsi, kompensasi, *employee engagement*

## **ABSTRACT**

*Go-Jek is one example of the phenomenon of land transportation that shows the technological expansion of a base motorcycle taxi. This Go-Jek company demands that Go-Jek partners be able to take existing policies because it causes drivers to be unenthusiastic, manageable, and less enthusiastic about working. This study aims to determine the relationship between perception of compensation and employee engagement on Go-Jek drivers in Yogyakarta. The sampling technique used was purposive sampling. The subjects in this study were 60 Go-Jek drivers in Yogyakarta. Criteria for subjects in this studied Go-Jek drivers in Yogyakarta who use motorbikes, work hours with orders that are around lunch , return time office work, and dinner, with freelance employees. Data collection is done using the Perception of Compensation Scale and the Employee Engagement Scale. Data analysis method used is product moment correlation. Based on the results of the study, obtained a correlation coefficient of ( $r_{xy}$ ) 0.456 with  $p = 0.000$  ( $p < 0.050$ ). This shows that there is a significant positive relationship between perception of compensation with employee engagement on Go-jek drivers in Yogyakarta.*

**Keywords:** *perception, compensation, employee engagement*